

## Naskah Penjelasan

Ibu Yth, saya Linda Aprianti adalah peneliti dari Universitas Esa Unggul akan melakukan penelitian tentang hubungan kejadian mual muntah, tingkat kecukupan cairan, dan tingkat kecukupan elektrolit dengan status hidrasi pada ibu hamil yang akan dilakukan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Penelitian ini dilakukan pada 65 ibu hamil untuk pengambilan data sebagai data populasi. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas wilayah Jakarta dengan pelayanan kehamilan yang paling banyak.

Mengapa penelitian ini dilakukan, hal ini dilakukan karena permasalahan kekurangan cairan pada ibu hamil dapat menyebabkan dehidrasi dan dapat berdampak pada kestabilan cairan amnion atau ketuban dan dapat pula berdampak negatif lain terhadap janin dan ibunya. Di Indonesia, masih belum banyak penelitian yang mengarah pada kebutuhan cairan ibu hamil.

Oleh karena itu perlu dicari cara lain agar ibu hamil dapat memperhatikan asupan cairannya agar terhindar dari dehidrasi kronik selama kehamilan. Caranya adalah dengan mendalami penyebab pada status hidrasi kehamilan khususnya di wilayah yang memiliki pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) paling banyak yaitu Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Siapa yang akan diukur terkait penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke puskesmas tertuju untuk memeriksakan dirinya dimulai pada awal trimester hingga akhir trimester kehamilan (sebelum proses kelahiran). Tidak semua sasaran akan diteliti, tetapi hanya yang memenuhi kriteria inklusi yang akan di tawarkan dalam penelitian ini untuk di teliti.

Untuk mengetahui status hidrasi tersebut, cara yang paling akurat dilakukan adalah dengan pengambilan urin. Oleh karena itu, kami akan mengambil urin dan dilakukan di tempat pemeriksaan (Puskesmas) saat pemeriksaan kehamilan dengan mengambil 50 ml urin untuk dianalisa. Selain itu untuk menunjang data karakteristik dan data lainnya, kami juga akan melakukan sesi wawancara dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait penelitian ini yang semua pertanyaan sudah disusun dalam bentuk kuesioner yang harus di jawab oleh setiap narasumber.

Apabila Ibu bersedia, maka ibu akan menjadi salah satu yang akan kami masukkan dalam penelitian ini. Ikut atau tidak dalam penelitian ini bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila tidak berkenan dapat menolak, atau sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun. Kami akan memberikan bahan kontak sebagai tanda terima kasih untuk mengganti waktu yang tersita.

Semua informasi data wawancara tentang ibu yang ikut akan dijaga kerahasiaannya dan akan disimpan, dan hanya digunakan untuk pengembangan informasi pada masalah dehidrasi kehamilan.

Kami juga memberi waktu kepada Ibu bertanya apapun tentang penelitian ini sebelum Ibu menentukan ikut atau tidak dalam penelitian ini.

Apabila Ibu/Sdri memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai penelitian ini, dapat menghubungi :

Linda Aprianti (089656480807)

Alamat:

Universitas Esa Unggul  
Jalan Arjuna Utara No. 9, Duri Kupa,  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
Tlp. (021) 56742232  
e-mail address : aprianti54@gmail.com

---

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)**  
**(INFORMED CONSENT untuk pengambilan urin dan data pribadi)**

Saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian dengan judul “**HUBUNGAN KEJADIAN MUAL MUNTAH, TINGKAT KECUKUPAN CAIRAN, DAN TINGKAT KECUKUPAN ELEKTROLIT DENGAN STATUS HIDRASI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KECAMATAN KEBON JERUK, JAKARTA BARAT**” yang dilakukan oleh mahasiswi Universitas Esa Unggul. Saya memutuskan setuju bahwa saya bernama: ..... untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila saya inginkan, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Jakarta,.....2020

(.....)

Enumerator

(.....)

Peneliti

(.....)

Responden

Kode sampel

--	--	--	--

### Kriteria Inklusi

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Sehat (tidak menderita penyakit apapun) berdasarkan hasil pemeriksaan dokter.		
2.	Usia ibu 18 tahun sampai 45 tahun.		
3.	Ibu hamil yang pernah mengalami mual muntah selama kehamilan (baik di trimester1, trimester 2, ataupun trimester 3)		
4.	Mendapatkan penjelasan penelitian dan menyetujui <i>informed consent</i> .		
5.	Bersedia untuk mematuhi prosedur penelitian.		

Kode sampel

--	--	--	--

**Kuesioner Karakteristik Ibu Hamil**

Nama Responden:

Nomor Handphone:

Alamat:

Usia:

Tempat, Tanggal Lahir:

Usia Kehamilan Sekarang:

Berat Badan Ibu saat ini:

T1=

T2=

T3=

Lingkar Lengan Atas (LiLA):

Tinggi Badan Ibu:

**Kode sampel**

--	--	--	--

Nama Enumerator :

Nama Responden :

**Riwayat Konsumsi Garam Keluarga**

<b>Berapa jumlah anggota keluarga?</b>	
<b>Biasa membeli garam dalam bentuk apa? (curah, bata, atau kemasan)</b>	
<b>Biasa membeli garam dengan ukuran besar atau kecil (gr)? Dan berapa harganya?</b>	
<b>Biasa menghabiskan garam tersebut dalam berapa hari?</b>	

Kode sampel

--	--	--	--

**Kuesioner PUQE**

*(Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nause)*

Bulatkanlah jawaban yang paling tepat dengan keadaan anda dalam kurun waktu 24 jam terakhir.

1. Berapa lamakah rata-rata dalam sehari anda merasakan mual atau rasa tidak enak pada perut?

Lebih dari 6 jam	5 Point
4-6 jam	4 Point
2-3 jam	3 Point
Kurang lebih 1 jam	2 Point
Tidak Pernah	1 Point

2. Berapa kalikah dalam sehari terjadi muntah dan terdapat cairan yang keluar pada diri anda?

Lebih dari 7 kali	5 Point
5-6 kali	4 Point
3-4 kali	3 Point
1-2 kali	2 Point
Tidak Pernah	1 Point

3. Berapa kalikah dalam sehari terjadi sensasi ingin muntah namun tidak disertai dengan adanya sesuatu yang dimuntahkan?

Lebih dari 7 kali	5 Point
5-6 kali	4 Point
3-4 kali	3 Point
1-2 kali	2 Point
Tidak Pernah	1 Point

**Kode sampel**

--	--	--	--

Nama Enumerator :  
 Nama Responden :  
 Recall hari ke- :

Perhatikan bahan makanan dibawah ini dan tanyakan lebih mendalam pada responden:

- |                 |           |                |
|-----------------|-----------|----------------|
| Ikan Asin       | Madu      | Susu ibu hamil |
| Mie instan      | Sirup     | Bubur Instan   |
| Kopi instant    | Santan    | Saus Tomat     |
| Pasta Instan    | Pepsi     | Saus Sambal    |
| Minuman instant | Fanta     | Kecap Asin     |
| Teh Hijau       | Coca-cola | Kecap ikan     |
| Teh Hitam       | Sprite    | Kecap inggris  |
| Teh Melati      | Pop Ice   | Kecap manis    |

<b>TABEL RECALL 1X24 JAM</b>						
Tanggal: .....						
Waktu Makan	Nama Makanan	Bahan Makanan	Jumlah yang dimakan		Teknik Memasak	Keterangan
			URT	Gram		
Pagi Jam: .....						
Selingan Jam: .....						

Siang Jam: .....						
Selingan Jam: .....						
Malam Jam: .....						
Suplemen						

**TABEL RECALL 2X24 JAM**

Tanggal: .....

Waktu Makan	Nama Makanan	Bahan Makanan	Jumlah yang dimakan		Proses Makanan	Keterangan
			URT	Gram		
Pagi Jam: .....						
Selingan Jam: .....						



Siang Jam: .....						
Selingan Jam: .....						
Malam Jam: .....						
Suplemen						

## HASIL ANALISIS DATA

1. Analisis Univariat
  - A. Karakteristik Responden

		Statistics	
		Umur responden	Usia kehamilan yang dalam waktu minggu
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		27,66	25,28
Std. Error of Mean		,776	1,326
Median		27,00	27,00
Mode		27	27
Std. Deviation		5,491	9,377
Variance		30,147	87,920
Range		21	37
Minimum		18	2
Maximum		39	39
Sum		1383	1264
Percentiles	25	23,00	18,00
	50	27,00	27,00
	75	33,00	33,00

Kategori LiLA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Risiko KEK	5	10,0	10,0	10,0
	Normal	45	90,0	90,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

B. Kejadian Mual Muntah

**Kejadian mual muntah yang dihitung berdasarkan kuesioner PUQE**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Mual Muntah Sedang	30	60,0	60,0	60,0
Valid Mual Muntah Ringan	20	40,0	40,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

C. Tingkat Kecukupan Cairan

**Tingkat kecukupan cairan yang dihitung berdasarkan recall 2x24 jam**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang	29	58,0	58,0	58,0
Valid Cukup	21	42,0	42,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

D. Tingkat Kecukupan Natrium

**Kategori asupan natrium yang sudah dikategorikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Asupan Berlebih	4	8,0	8,0	8,0
Valid Asupan Kurang	34	68,0	68,0	76,0
Asupan Cukup	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

E. Tingkat Kecukupan Kalium

**Asupan kalium yang baru dikategorikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang	24	48,0	48,0	48,0
Valid Cukup	26	52,0	52,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

## F. Status Hidrasi

Kategori status hidrasi berdasarkan BJU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dehidrasi	12	24,0	24,0	24,0
Dehidrasi Berat	28	56,0	56,0	80,0
Dehidrasi Ringan	10	20,0	20,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

## 2. Analisis Bivariat

## A. Hubungan Kejadian Mual Muntah dengan Status Hidrasi

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kejadian mual muntah yang dihitung berdasarkan kuesioner PUQE * Kategori BJU responden	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%

Kejadian mual muntah yang dihitung berdasarkan kuesioner PUQE \* Kategori BJU responden Crosstabulation

			Kategori BJU responden		Total
			Dehidrasi Berat	Dehidrasi Sedang	
Kejadian mual muntah yang dihitung berdasarkan kuesioner PUQE	Mual Muntah Sedang	Count % within Kejadian mual muntah yang dihitung berdasarkan kuesioner PUQE	18 60,0%	12 40,0%	30 100,0%
	Mual Muntah Ringan	Count % within Kejadian mual muntah yang dihitung berdasarkan kuesioner PUQE	10 50,0%	10 50,0%	20 100,0%
Total	Count % within Kejadian mual muntah yang dihitung berdasarkan kuesioner PUQE	28 56,0%	22 44,0%	50 100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,487 <sup>a</sup>	1	,485		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,166	1	,684		
Likelihood Ratio	,486	1	,486		
Fisher's Exact Test				,567	,342
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.80.

b. Computed only for a 2x2 table

## B. Hubungan Tingkat Kecukupan Cairan dengan Status Hidrasi

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat kecukupan cairan yang dihitung berdasarkan recall 2x24 jam * Kategori BJU responden	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%

Tingkat kecukupan cairan yang dihitung berdasarkan recall 2x24 jam \* Kategori BJU responden  
Crosstabulation

			Kategori BJU responden		Total
			Dehidrasi Berat	Dehidrasi Sedang	
Tingkat kecukupan cairan yang dihitung berdasarkan recall 2x24 jam	Kurang	Count % within Tingkat kecukupan cairan yang dihitung berdasarkan recall 2x24 jam	15 51,7%	14 48,3%	29 100,0%
	Cukup	Count % within Tingkat kecukupan cairan yang dihitung berdasarkan recall 2x24 jam	13 61,9%	8 38,1%	21 100,0%
Total		Count % within Tingkat kecukupan cairan yang dihitung berdasarkan recall 2x24 jam	28 56,0%	22 44,0%	50 100,0%

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,512 <sup>a</sup>	1	,474		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,182	1	,669		
Likelihood Ratio	,515	1	,473		
Fisher's Exact Test				,569	,335
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.24.

b. Computed only for a 2x2 table

## C. Hubungan Tingkat Kecukupan Natrium dengan Status Hidrasi

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori asupan natrium yang baru * Kategori BJU responden	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%

**Kategori asupan natrium yang baru \* Kategori BJU responden Crosstabulation**

			Kategori BJU responden		Total
			Dehidrasi Berat	Dehidrasi Sedang	
Kategori asupan natrium yang baru	Kurang	Count % within Kategori asupan natrium yang baru	19 55,9%	15 44,1%	34 100,0%
	Cukup	Count % within Kategori asupan natrium yang baru	9 56,2%	7 43,8%	16 100,0%
Total		Count % within Kategori asupan natrium yang baru	28 56,0%	22 44,0%	50 100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,001 <sup>a</sup>	1	,981		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,001	1	,981		
Fisher's Exact Test				1,000	,612
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.04.

b. Computed only for a 2x2 table

#### D. Hubungan Tingkat Kecukupan Kalium dengan Status Hidrasi

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Asupan kalium yang baru dkategorikan * Kategori BJU responden	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%

**Asupan kalium yang baru dkategorikan \* Kategori BJU responden Crosstabulation**

			Kategori BJU responden		Total
			Dehidrasi Berat	Dehidrasi Sedang	
Asupan kalium yang baru dkategorikan	Kurang	Count % within Asupan kalium yang baru dkategorikan	13 54,2%	11 45,8%	24 100,0%
	Cukup	Count % within Asupan kalium yang baru dkategorikan	15 57,7%	11 42,3%	26 100,0%
Total		Count % within Asupan kalium yang baru dkategorikan	28 56,0%	22 44,0%	50 100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,063 <sup>a</sup>	1	,802		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,063	1	,802		
Fisher's Exact Test				1,000	,513
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.56.

b. Computed only for a 2x2 table



**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN**  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510  
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0159-20.150/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/V/2020

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**HUBUNGAN KEJADIAN MUAL MUNTAH, TINGKAT KECUKUPAN CAIRAN, DAN  
TINGKAT KONSUMSI ELEKTROLIT DENGAN STATUS HIDRASI PADA IBU HAMIL DI  
PUSKESMAS KECAMATAN KEBON JERUK, JAKARTA BARAT**

Peneliti Utama : Linda Aprianti  
Pembimbing : Anugrah Novianti, S.Gz., M.Gizi  
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 30 Mei 2020



Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA

- *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- Peneliti berkewajiban
  1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
  2. Memberitahukan status penelitian apabila:
    - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
    - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
  3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
  4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

**Rincian Biaya Penelitian**

<b>Jenis Pengeluaran</b>	<b>Total Biaya (Rp)</b>
Print out proposal	210.000
Print out dan Fotocopy Kuesioner	312.000
Souvenir (50 pcs)	520.000
Snack Responden	300.000
Pemeriksaan Urin (Lab. Pramita)	10.000.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 11.342.000,-</b>